BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Peralihan Kekuasaan Dari Sultan Alauddin Riayat Shah (1589-1604) ke Sultan Ali Riayat Shah (1603-1607 M) Dalam Kerajaan Aceh Darussalam" yang sudah penulis sampaikan di atas, dengan tetap mengacu pada rumusan masalah maka dapat disumpulkan dalam beberapa uraian yaitu:

1. Pergantian dan pengangkatan beberapa sultan sebelum sultan Ali Riayat Shah mempunyai sokongan yang bergitu banyak, dimulai dari terbentuknya Kerajaan Aceh Darussalam. Karena Kerajaan Aceh Darussalam terdiri dari beberapa kerajaan-kerajaan kecil seperti Pedir, Perlak, Daya, Aru, sehingga sultan yang akan memimpin mempunyai kandidat dari banyak sudut. Maka, pengangkatan seorang sultan dalam Karajaan Aceh Darussalam kebanyakan memiliki perseteruan antar raja-raja dari kerajaan-kerajaan kecil.
2. Situasi pada saat pengangkatan sultan Alauddin Riayat Shah (1589 M) menggunakan sistem monarki, dan pada politik kerjasama dengan beberapa negara mengenai *export import* barang sudah sangat baik pada saat pemerintahan Sultan Alauddin Riayat Shah. Karena pada saat masa Sultan Alauddin memerintah sudah dilakukan kerja sama dengan beberapa negara seperti Portugis, Inggris, Belanda maka perekonomian mengalami kemajuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan oleh perdagangan tersebut. Budaya dan agama membaur, dibuktikan dengan bagaimana seorang sultan dan tata negara menganut sistem agama Islam didalamnya. Begitu juga pada kebudayaan, berbagai adat dan tradisi yang lakukan oleh masyarakat hampir tidak satupun yang keluar dari unsur Islam. Karena pada saat itu Kerajaan Aceh Darussalam sebagian masyarakatnya sudah menganut agama Islam.

3. Kepemerintahan pada saat Sultan Ali Riayat Shah (1604 M) menjabat adalah sultan tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami pada saat Kerajaan Aceh Darussalam ditinggal oleh Sultan sebelumnya yaitu Sultan Alauddin Riayat Shah. Ketika itu bahaya kelaparan dan berjangkitnya suatu wabah penyakit yang menimbulkan banyak kematian di kalangan penduduknya. Dan masih ditambah lagi dengan adanya suatu pertikaian berdarah dengan saudaranya yang menjabat sebagai Sultan di Pedir. Hal ini disebabkan karena ia menduduki jabatan Sultan dengan menyingkirkan ayahnya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi mahasiswa UINSA Fakultas Adab dan Humaniora khususnya jurusan SKI, akan lebih baik apabila lebih mendalami dan menguasai materi sejarah khususnya Sejarah Kebudayaan Islam khususnya di wilayah luar dari Jawa yaitu seperti Sumatera Utara, Aceh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Selanjutnya, penulis berharap masyarakat dan pemerintah Aceh tetap menjada dan melindungi peninggalan bekaas sisa-sisa Kerajaan Aceh Darussalam, agar dapat diketahui oleh masyarakat.
3. Untuk para pembaca, penulisan skripsi ini kiranya dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian mengenai sejarah kerajaan Islam di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id